

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam metodologinya. Menurut Moleong, penelitian kualitatif berupaya memahami dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu subjek dengan mengartikulasikan fenomena-fenomena tersebut secara komprehensif melalui narasi atau teks dalam konteks tertentu, dengan menggunakan metodologi ilmiah.<sup>83</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, yakni berkaitan dengan strategi pencegahan *bullying* di sekolah menuju penguatan karakter profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kediri. Menurut Haris Herdiansyah, studi kasus mengacu pada pendekatan penelitian kualitatif ekstensif yang berfokus pada penelitian terhadap individu tertentu atau kelompok sosial tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan.<sup>84</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian ini sangat penting untuk mengumpulkan data secara komprehensif dan sesuai dengan kondisi lapangan sebenarnya selama operasional penelitian kualitatif. Selain itu, permasalahan penelitian kualitatif yang masih belum jelas dan belum terselesaikan, menjadikan peneliti sebagai alat dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berfungsi sebagai sarana utama untuk

---

<sup>83</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 10.

<sup>84</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Salemba Humanika, 2010).

mengungkapkan dan mengkarakterisasi makna serta sebagai alat untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti perlu terlibat erat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti, bahkan sampai pada tingkat keterbukaan bersama. Dengan demikian, untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan melakukan observasi, peneliti langsung terjun ke lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah SMP Negeri 1 Kediri yang beralamatkan Jl. Diponegoro 26, Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri Prov. Jawa Timur, Kode Pos 64129.

SMP Negeri 1 Kediri yang terletak di Jalan Diponegoro 26 Kediri merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang menjadi idaman di Kota Kediri karena letaknya strategis berada di jantung Kota Kediri sehingga mudah dijangkau oleh angkutan umum maupun pribadi. Dalam perkembangannya SMP Negeri 1 Kediri selalu berbenah diri dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan jumlah rombongan belajar 33 kelas yang diasuh oleh 53 guru dan tenaga administrasi yang memadai, serta didukung oleh fasilitas pembelajaran yang lengkap, sehingga memiliki akreditasi A.

Beberapa alasan pemilihan dan penentuan tempat tersebut dilatar belakangi karena SMP Negeri 1 Kediri telah menjadi Sekolah Anti Narkoba, Sekolah rujukan, Sekolah Ramah Anak. SMP Negeri 1 Kediri juga menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai Pilot Project PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) mulai tahun 2016. Salah satu program yang diadakan

guna mendukung program PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) SMP Negeri 1 Kediri adalah mengadakan “Gerakan Mencegah Pembullying” dengan menunjuk perwakilan peserta didik sebagai perwakilan setiap kelas.

Alasan lainnya adalah jumlah dan tingkat *bullying* di SMP Negeri 1 Kediri tergolong pada tingkatan yang rendah, sebatas *bullying* secara verbal yang jumlah kasusnya sedikit. Dengan adanya informasi bahwa tindakan *bullying* di SMP Negeri 1 Kediri terbatas pada *bullying* secara verbal dan jumlah kasusnya sedikit, dapat diartikan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh sekolah dalam mencegah dan menanggapi *bullying* telah berhasil hingga saat ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal ini terutama di bidang manajemen strategi pencegahan *bullying* di sekolah menuju penguatan karakter profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kediri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh atau berasal. Sumber data dalam penelitian ini menunjukkan adanya informasi. Agar penelitian dapat terus membuahkan hasil yang konsisten, informasi dan data yang dibutuhkan harus berasal dari sumber yang tepat. Dalam menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat selain metode yang relevan dan tepat untuk memperoleh data. Subyek yang menjadi tempat diperolehnya data itulah yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, dan dari sinilah akan diperoleh data yang obyektif. Dua kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

## 1. Data

### a. Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung dari informan melalui wawancara dengan tidak adanya perantara yang digunakan.<sup>86</sup> Kepala SMP Negeri 1 Kediri, Waka Kesiswaan, dan guru bimbingan konseling (BK) menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mengumpulkan data penelitian, handphone untuk merekam wawancara, dan observasi jarak dekat untuk menangkap observasi mendalam.

Peneliti melakukan observasi mendalam di lapangan untuk menggali informasi mengenai manajemen strategis pencegahan *bullying* di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan profil karakter siswa Pancasila khususnya di SMP Negeri 1 Kediri. Peneliti melakukan wawancara terhadap sembilan informan, antara lain satu Kepala Sekolah, satu Waka Kurikulum, satu Waka Kesiswaan, satu guru mata pelajaran, satu fasilitator P5, satu guru ekstrakurikuler dan tiga siswa SMP Negeri 1 Kediri.

### b. Data Sekunder

Setelah sumber data primer, sumber data sekunder menempati urutan kedua.<sup>87</sup> Tujuan dari data sekunder adalah untuk melengkapi data primer. Misalnya catatan tertulis dari topik penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber data tentang objek

---

<sup>86</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 34.

<sup>87</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), 129.

penelitian. Dokumentasi dari sekolah, informasi, media cetak, profil sekolah, catatan apa pun yang berkaitan dengan hal-hal terkait, dan arsip penting lainnya merupakan sumber data sekunder yang baik. Selanjutnya sebagai pendukung lainnya, peneliti menggunakan hasil wawancara dari tiga peserta didik SMP Negeri 1 Kediri.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan. Berikut beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

### a. Informan

Informan merupakan inti pengumpulan data bagi peneliti untuk mengetahui secara detail sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, satu Guru Mata Pelajaran, satu Fasilitator P5, satu Guru Ekstrakurikuler dan tiga peserta didik SMP Negeri 1 Kediri.

**Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian**

No	Nama dan Jabatan Informan	Waktu Wawancara
1.	Satriyani Widayawati Rahayu (Kepala SMP Negeri 1 Kediri)	Selasa, 18 Maret 2025
2.	Heny Puji Rahayu (Waka Kesiswaan SMPN 1 Kediri)	Selasa, 25 Februari 2025
3.	Juwariyah (Waka Kurikulum SMPN 1 Kediri)	Selasa, 25 Februari 2025
4.	Nurul Muheryati (Fasilitator P5 SMPN 1 Kediri)	Selasa, 25 Februari 2025

5.	Wilujeng (Guru Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 1 Kediri)	Selasa, 25 Februari 2025
6.	Kamsiyatun (Guru Mata Pelajaran BK SMPN 1 Kediri)	Selasa, 25 Februari 2025
7.	Azzam Muji Fauzan (Peserta Didik SMPN 1 Kediri)	Selasa, 25 Februari 2025
8.	Rarasati Putri V. (Peserta Didik SMPN 1 Kediri)	Selasa, 25 Februari 2025
9.	Elsya Putri Dwi F. (Peserta Didik SMPN 1 Kediri)	Selasa, 25 Februari 2025

#### b. Dokumen

Dokumen adalah data tertulis yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, dokumen yang diambil adalah dokumen yang berkaitan dengan manajemen strategi di SMP Negeri 1 Kediri.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar-benar valid dan reliabel, peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data mana yang paling tepat.<sup>88</sup> Selain itu disebutkan bahwa tiga metode utama pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Metode-metode ini dapat diterapkan secara bersamaan dan fleksibel tergantung pada jenis data yang dicari. Penjelasan dari beberapa metode tersebut diberikan di bawah ini:

#### 1. Observasi

---

<sup>88</sup> Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Untuk Peneliti Pemula (Bandung: Alfabeta, 2010), 11.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, observasi adalah suatu teknik yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara langsung atau tidak langsung. Sutrisno Hadi menegaskan dalam buku Sugiyono bahwa observasi adalah proses multifaset yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Proses ingatan dan observasi keduanya penting.<sup>89</sup> Tujuan pengumpulan informasi melalui observasi adalah untuk menggambarkan perilaku atau frekuensi suatu peristiwa.

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dan menggunakan metode observasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen strategi dalam meningkatkan profil karakter siswa Pancasila khususnya di SMP Negeri 1 Kediri dengan cara memantau dan mendokumentasikan secara ketat teknik manajemen yang digunakan dalam menangani *bullying* di sekolah. Data umum diperoleh melalui observasi ini, dan untuk memverifikasi keakuratan data dan informasi yang diperoleh, digunakan beberapa teknik pengumpulan data tambahan pada observasi selanjutnya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu sesi tanya jawab dimana dua orang atau lebih bertemu secara tatap muka untuk menyampaikan informasi atau informasi yang ditujukan pada suatu permasalahan tertentu. Tujuan melakukan wawancara adalah untuk

---

<sup>89</sup> D Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 203.

mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya mengenai topik penelitian.<sup>90</sup>

Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan data dan informasi awal mengenai manajemen strategis dalam rangka meningkatkan profil karakter pelajar Pancasila khususnya di SMP Negeri 1 Kediri. Selanjutnya, penjelasan lebih lanjut mengenai data yang diambil dari observasi dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara, peneliti menggunakan segala jenis dokumen yang dapat meningkatkan pemahaman data untuk penelitian ini.<sup>91</sup> Dokumentasi adalah karya tertulis, lisan, atau hasil karya seseorang yang berfungsi sebagai catatan peristiwa masa lalu yang berkaitan dengan agenda, catatan rapat, atau ekspresi informasi tertulis atau lisan lainnya. Dengan demikian, tujuan dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian yang akan diliput dan dimanfaatkan untuk mendukung temuan dari teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dimaksud berkaitan dengan Strategi Manajemen pencegahan *bullying* di sekolah dengan tujuan meningkatkan profil karakter siswa Pancasila di SMP Negeri 1 Kediri.

---

<sup>90</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

<sup>91</sup> Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif Dan Kuantitatif (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 173.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk menyelidikannya.<sup>92</sup>

### 1. Pedoman Observasi

Dalam observasi ini, instrument yang digunakan adalah pedoman observasi. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

### 2. Pedoman Wawancara

Dalam mengumpulkan sumber data secara langsung peneliti melakukan melalui wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang ditujukan terhadap sembilan informan, antara lain satu Kepala Sekolah, satu Waka Kurikulum, satu Waka Kesiswaan, satu guru mata pelajaran, satu ketua fasilitator P5, satu guru ekstrakurikuler dan tiga siswa SMP Negeri 1 Kediri untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen strategi pencegahan *bullying* di sekolah menuju penguatan karakter profil pelajar

---

<sup>92</sup> Rully Indrawan and R Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 112.

Pancasila. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dan meningkatkan pemahaman subjek.. Penelitian menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang lebih luas tanpa batasan yang ditentukan oleh serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun wawancara yang digunakan peneliti di sini adalah wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin mengacu pada wawancara yang mengikuti serangkaian pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya yang berfokus pada topik penelitian utama. Ciri utama wawancara terpimpin adalah disertakannya panduan pertanyaan yang mengarahkan proses bertanya dan menjawab pertanyaan. Wawancara digunakan untuk pengumpulan data primer berupa data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen strategi pencegahan *bullying* di sekolah menuju penguatan karakter profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kediri.

### 3. Pedoman Dokumentasi

Proses pengumpulan data dan informasi menggunakan pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi dilakukan dengan memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Instrument ini digunakan untuk mengetahui terpenuhi tidaknya data yang digunakan untuk menggali data tentang sekolah, profil sekolah, peraturan sekolah, manajemen sekolah, program kerja sekolah tentang pencegahan *bullying* di SMP Negeri 1 Kediri, yang mana

dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari wawancara. Beberapa alat yang digunakan dalam instrument ini antara lain, alat perekam suara, kamera ponsel, computer/laptop, alat tulis manual.

**Tabel 3. 2 Indikator Fokus Penelitian**

No	Fokus	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Sumber Data
1.	Formulasi strategi pencegahan <i>bullying</i> di sekolah menuju penguatan karakter profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kediri	Pengembangan Visi, Misi dan Tujuan	Visi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wawancara</li> <li>▪ Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Sekolah</li> <li>▪ Waka Kesiswaan</li> <li>▪ Guru Mata Pelajaran BK</li> <li>▪ Fasilitator P5</li> </ul>
			Misi		
			Tujuan		
		Analisis SWOT	Kekuatan		
			Kelemahan		
			Peluang		
			Ancaman		
		Perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang	Jangka pendek		
			Jangka menengah		
			Jangka panjang		
Penentuan Strategi	Hal-hal yang dipertimbangkan				
	Strategi				
2.	Implementasi strategi pencegahan <i>bullying</i> di sekolah menuju	Menentukan Kebijakan sekolah	Proses menentukan kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wawancara</li> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Sekolah</li> <li>▪ Waka Kesiswaan</li> <li>▪ Waka Kurikulum</li> </ul>
			Prosedur (SOP)		
			Peraturan/Tata Tertib		

	penguatan karakter profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kediri		Proses sosialisasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru Mata Pelajaran BK</li> <li>▪ Fasilitator P5</li> <li>▪ Guru Ekstra-kurikuler</li> <li>▪ Peserta Didik</li> </ul>
		Memotivasi tenaga pendidik	Pelatihan tenaga pendidik		
			Motivasi		
			Apresiasi		
		Mengalokasikan SDM	Alokasi SDM		
			Jumlah tenaga pendidik dengan peserta didik		
			Sesuai dengan kompetensi		
		Mengembangkan budaya sekolah	Nilai atau Budaya sekolah		
			Pelaksanaan strategi		
			Partisipasi Peserta Didik		
			Pemanfaatan fasilitas		
			Penyediaan bahan dan media pendukung		
3.	Evaluasi strategi	Monitoring seluruh hasil dari	Monitoring seluruh hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wawancara</li> <li>▪ Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Sekolah</li> </ul>

pencegahan <i>bullying</i> di sekolah menuju penguatan karakter profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kediri	perencanaan dan pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dokumentasi</li> <li>▪ Waka Kesiswaan</li> <li>▪ Waka Kurikulum</li> <li>▪ Guru Mata Pelajaran BK</li> <li>▪ Fasilitator P5</li> <li>▪ Guru Ekstra-kulikuler</li> <li>▪ Peserta Didik</li> </ul>		
		Keselarasn strategi			
	Mengukur kinerja individu dan sekolah	Mengukur kinerja		Tantangan dan hambatan	
		Ketercapaian visi, misi, tujuan		Keberhasilan strategi	
		Dampak		Umpan balik	
		Mengambil langkah-langkah perbaikan		Penilaian	Perbaikakan dan revisi
				Pengaruh jangka panjang	

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk menghasilkan hasil valid yang dapat didukung oleh ilmu pengetahuan. Memverifikasi keabsahan data membantu mengurangi kesalahan yang dilakukan saat pengumpulan data, yang nantinya dapat mempengaruhi kesimpulan penelitian. Menurut Sugiyono triangulasi data yaitu metode pengumpulan sumber data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, digunakan untuk memverifikasi keaslian data dalam penelitian ini. Apabila data yang dikumpulkan cocok, dianggap

lengkap, dan layak dijadikan objek kajian, maka pengelolaan data dikatakan baik.<sup>93</sup>

Triangulasi sumber dan triangulasi teknis digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Lebih jelasnya sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono, metode triangulasi sumber digunakan untuk menilai kredibilitas suatu informasi dengan cara menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Informasi yang sudah dianalisis peneliti untuk mengidentifikasi tujuan tertentu kemudian dipasangkan dengan informasi dalam proses member check.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu Kepala Sekolah, satu Waka Kurikulum, satu Waka Kesiswaan, satu guru mata pelajaran, satu ketua fasilitator P5, satu guru ekstrakurikuler dan tiga siswa SMP Negeri 1 Kediri.

#### 2. Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan berbagai metode untuk memverifikasi informasi dari sumber yang sama, teknik triangulasi digunakan untuk menilai keandalan informasi. Informasi diungkapkan, kemudian diverifikasi melalui wawancara dan penelitian dokumentasi untuk melakukan triangulasi teknis.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 222.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016)

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen yang diperoleh peneliti, kemudian mengklasifikasikan, mengkarakterisasi, mensintesis, menyusun dalam pola, dan memilih bagian-bagian penting yang akan diperiksa dan diambil kesimpulannya agar dapat dipahami oleh peneliti atau orang lain. Sugiyono mendefinisikan analisis data sebagai proses metodelis dalam mencari, mengumpulkan, dan mengorganisasikan informasi dari observasi, wawancara, dan permintaan dokumen sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti dan bermanfaat bagi orang lain.<sup>95</sup> Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis konten/isi. Pendekatan Miles dan Huberman beserta justifikasinya diterapkan dalam model analisis data yang penulis uraikan:

##### **1. Reduksi Data**

Banyaknya data yang dikumpulkan dari temuan penelitian, maka harus dicatat dengan cermat dan menyeluruh. Reduksi data harus segera dilakukan karena banyaknya data yang dikumpulkan selama penelitian. Reduksi data melibatkan menyaring informasi menjadi elemen-elemen penting, menekankan hal-hal yang penting,

---

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

mencari tren dan tema, dan menghilangkan informasi yang tidak perlu.<sup>96</sup>

Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke SMP Negeri 1 Kediri, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Tauhid mulai dari perencanaan sampai akhir kegiatan. Setelah data terkumpul, peneliti harus mengambil bagian-bagian terpenting yang nantinya disajikan.

## 2. Penyajian Data

Proses mengkategorikan semua data ke dalam kategori informasi yang disimpulkan dikenal sebagai penyajian data. Data ini disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman tentang lingkungan penelitian dengan melakukan analisis menyeluruh.

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan kata-kata yang berkaitan tentang manajemen strategi pencegahan *bullying* di sekolah menuju penguatan karakter profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kediri.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Diawali dengan awal proses penelitian, peneliti mencari pemahaman yang tidak terpola, kemudian mencatat keteraturan

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 337.

penjelasan dan alur sebab akibat sebelum mengambil kesimpulan berdasarkan jumlah data yang dikumpulkan.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Lexy J. Moleong, ada beberapa tahapan dalam proses penelitian yang dituangkan dalam buku karya Umar Siddiq dan Miftachul Choiri:<sup>97</sup>

### **1. Tahap Awal (Pra-lapangan)**

Mencari subjek yang akan dijadikan responden merupakan tugas pra-lapangan. Selanjutnya menyusun desain penelitian dan meminta surat izin kepada organisasi atau usaha terkait.

### **2. Tahap Kerja Lapangan**

Langkah selanjutnya, jika seluruh izin telah diberikan, adalah melakukan pencarian informasi di lapangan untuk mengumpulkan data yang telah teridentifikasi dan berkaitan dengan fungsi lingkungan kerja dan budaya organisasi. Sumber data selama periode penelitian Manajemen Strategi Pencegahan *Bullying* di Sekolah Menuju Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila adalah SMP Negeri 1 Kediri.

### **3. Tahap Analisa Data**

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul pada tahap ini, peneliti akan melanjutkan dengan menganalisis dan

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 25-27.

mengkaji data yang telah diberikan oleh tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Kediri.

#### 4. Tahap Penulisan Pelaporan

Tahap pelaporan penelitian ini meliputi pengumpulan data yang berasal dari penyelidikan, pembahasan temuan dengan pembimbing, dan bentuk akhir penulisan pelaporan berbentuk skripsi.